BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Tahapan-tahapan yang diperlukan untuk pembuatan suatu program yaitu menganalisa sistem yang telah ada. Dimana analisa sistem merupakan proses mempelajari suatu sistem dengan cara menguraikan dari suatu sistem tersebut yang utuh ke dalam bagian komponennya dengan tujuan untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan serta hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang terjadi dan diharapkan dapat dilakukan perbaikanya.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen adalah sebagai alat penjabaran atau penjelasan dari dokumen-dokumen pada sistem informasi. Dokumen-dokumen tersebut dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Data Pemesanan produk
   Fungsi : Untuk memesan produk yang diinginkan konsumen
   Sumber : Kasir
   Priode : Setiap ada pelanggan yang datang ke toko Aneka keripik

Atribut : Kode_Barang, nama_barang, Harga, Stok,

Jumlah : 1 rangkap.

2. Nama Dokumen : Data List Produk

Fungsi : Untuk mengetahui list produk stok

Sumber : Kasir

Priode : Setiap ada pelanggan yang datang ke toko Aneka keripik

Atribut : Kode_Barang, nama_barang, Harga, Stok,

Jumlah : 1 rangkap.

3. Nama Dokumen : Struk Pembayaran

Fungsi : Sebagai bukti transaksi penjualan

Sumber : Kasir

Priode : Setiap konsumen melakukan pembayaran

Atribut : No_faktur, nama_barang, jumlah ,harga, total, Total_bayar

Jumlah : 2 rangkap.

4. Nama Dokumen : Data Produk Acc

Fungsi : Sebagai bukti pruduk telah di acc

Sumber : Gudang

Priode : Setiap ada pengurangan jumlah stok

Atribut : No_faktur, nama_barang, jumlah, harga

Jumlah : 1 rangkap.

5. Nama Dokumen : Stok Produk

Fungsi : Merupakan data stok produk

Sumber : Bag.Gudang

Priode : Setiap ada jumlah produk dan pengurangan produk

Atribut : No_faktur, nama_barang, jumlah, harga

Jumlah : 1 rangkap.

6. Nama Dokumen : Laporan Penjualan

Fungsi : Merupakan laporan penjualan yang ada di Toko Aneka Keripik

Sumber : Kasir

Priode : Setiap ada pemasukan penjualan yang ada di Toko Aneka keripik

Atribut : No, Tanggal, omset, Jumlah, total

Jumlah : 1 rangkap.

7. Nama Dokumen : Laporan Stok produk

Fungsi : Merupakan laporan Stok Produk yang ada di Toko Aneka Keripik

Sumber : Kasir

Priode : Setiap ada pengurangan Produk yang ada di Toko Aneka keripik

Atribut : No, kode_barang ,nama_barang ,Stok, tanggal

Jumlah : 1 rangkap.

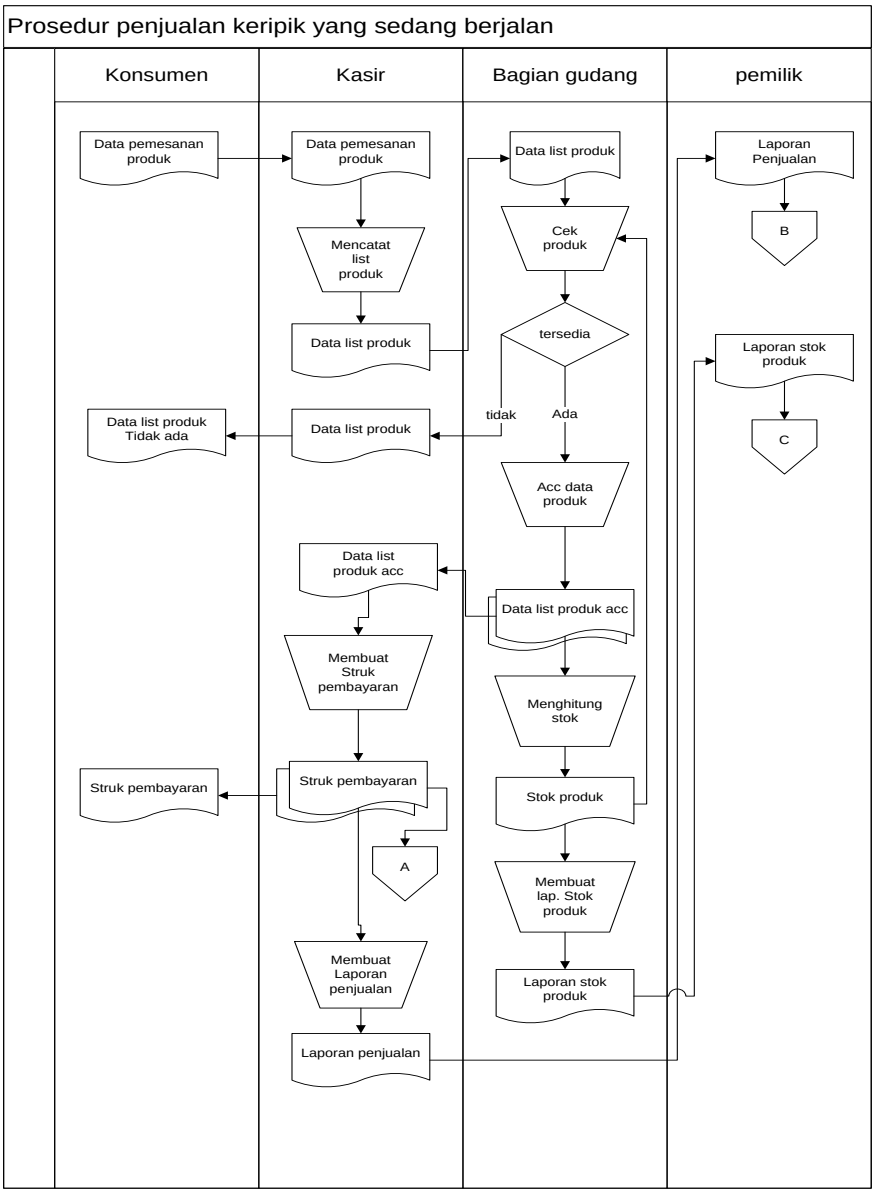
4.1.2 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Adapun prosedur dari sistem penjualan di Toko Aneka keripik yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Konsumen datang langsung ke Toko Aneka Keripik memilih produk yang akan dibelinya. Setelah Konsumen mendapatkan produk yang akan dibelinya, Konsumen memberikan data produk tersebut ke kasir.
2. Kasir menerima data produk yang akan dibeli oleh Konsumen, kemudian kasir mencatat data list produk lalu memberikan ke bagian gudang.
3. Bag.gudang mengecek produk apakah ada atau tidak, bila tidak ada data produk dikembalikan ke kasir lalu kasir memberitahukan kepada konsumen kalau produk tidak ada. Bila ada produknya diberikan kepada kasir. Setelah itu bag.gudang menghitung stok produk lalu membuat laporan stok dan diberikan kepada pemilik.
4. Kasir memberikan produk lalu membuat struk pambayran 2 rangkap yang rangkap 1 diberikan kepada konsumen, rangkap 2 di arsipkan kemudian membuat laporan penjualan yang nantinya diberikan kepada pemilik.
5. Pemilik menerima laporan stok dari bag.gudang dan laporan penjualan dari kasir yang nantinya di arsipkan

4.1.2.1 Flowmap

Flowmap merupakan gambaran hubungan antara entity yang terlibat dalam aliran-aliran dokumen yang ada. Bagian alir dokumen disebut juga kumpulan formulir yang merupakan bagian alir yang menunjukkan dari dokumen tersebut. Berdasarkan alur prosedur sistem penjualan berdasarkan pengadaan dan penjualan langsung yang sedang berjalan pada Toko Aneka Keripik dapat digambarkan dengan menggunakan *flowmap* yang dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut :



Gambar 4.1 *Flowmap* yang sedang berjalan pada Toko Aneka Keripik

Keterangan gambar :

A : Arsip Struk Pembayaran

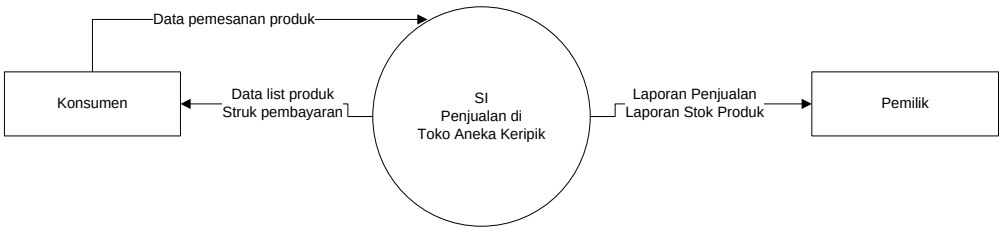
B : Arsip Laporan Penjualan

C : Arsip Laporan Stok Produk

4.1.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram arus data yang berfungsi untuk menggambarkan keterkaitan aliran-aliran data antara sistem dengan bagian-bagian luar sistem.

Adapun diagram konteks yang sedang berjalan pada Toko Aneka Keripik, sebagai berikut :

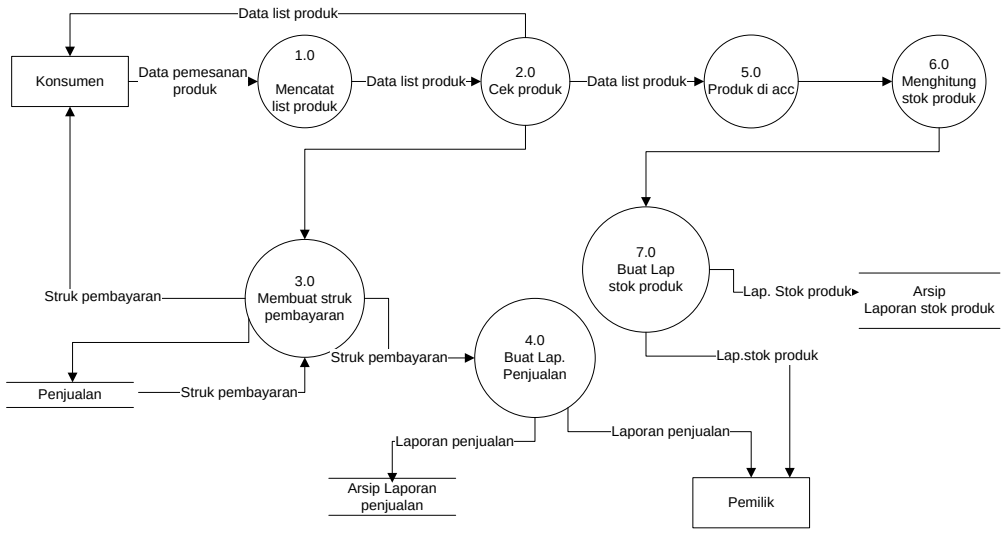


Gambar 4.2 Diagram Konteks yang sedang berjalan

4.1.2.3 Data Flow Diagram

Diagram alir atau DFD *(Data Flow Diagram)* adalah *representasi* dari suatu sistem yang menggambarkan bagian-bagian dari sistem tersebut beserta seluruh keterlibatan diantara bagian-bagian yang ada. Sistem yang dimaksud berupa sistem otimatis, manual atau gabungan dari keduanya. Diagram arus data ini digunakan untuk menggambarkan berapa hal meliputi komponen-komponen dalam sebuah sistem, aliran-aliran data diantara komponen-komponen tersebut, asal dan tujuan data serta penyimpanan data.

Adapun DFD Sistem pengolahan data penjualan yang berjalan pada Toko Aneka Keripik adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3 DFD level 1 yang sedang bejalan

4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Setelah melakukan analisis terhadap sistem informasi penjualan yang sedang berjalan pada Toko Aneka Keripik penulis bisa menyimpulkan bahwa masih terdapat beberapa permasalahan yang ada pada sistem tersebut. Adapun kelemahan-kelemahan dari sistem informasi penjualan yang sedang berjalan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem Yang sedang Berjalan

No.	Permasalahan	Rancangan Permasalahan
1	Belum adanya sistem yang mampu mengelola data penjualan dengan baik untuk mengefektifkan dan	Membuat Sistem pengolahan data penjualan yang sudah terkomputerisasi sehingga tidak memerlukan waktu

	mengefisiensikan proses penjualan di Toko Aneka Keripik.	lama untuk mengolah data.
2	Belum adanya pemasaran atau promosi penjualan yang dapat mempermudah konsumen di daerah Kalianda maupun luar Kalianda dalam transaksi penjualan yang ada Toko Aneka Keripik.	Membuat Sistem Informasi Penjualan keripik berbasis *website* untuk mempermudah promosi di Kalianda maupun luar Kalianda dan mempermudah pengolahan data penjualan.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu tahap lanjutan dari analisis dan evaluasi sistem yang sedang berjalan. Dalam perancangan sistem digambarkan rancangan sistem yang akan dibangun sebelum dilakukan pengkodean ke dalam suatu bahasa pemrograman. Dalam perancangan suatu sistem tidak lepas dari hasil analisis, dan dari hasil analisis tersebut dapat dibuat rancangan sistem yang baru.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan suatu rancangan sistem yang dapat membantu proses penjualan dalam meningkatkan layanan penjualan jam tangan untuk pelanggan Toko Aneka Keripik.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Gambaran sistem yang diusulkan yaitu sebuah sistem informasi layanan pelanggan untuk penjualan jam tangan secara *online*. Dimana sistem informasi ini pelanggan bisa memilih dan memesan barang yang akan dibeli dengan mengikuti prosedur-prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu, sistem informasi ini juga digunakan sebagai media promosi, dan daftar produk beserta spesifikasinya secara *online.*

4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan proses dalam suatu sistem dilakukan untuk memudahkan dalam pengaliran suatu data dalam program. Sehingga memudahkan seseorang dalam pembuatan sistem agar sistem dapat dengan mudah dimengerti oleh orang yang menggunakan sistem tersebut.

Perbedaan antara sistem lama dengan yang baru adalah dengan sistem yang baru proses penyajian informasi yang dibutuhkan oleh pelanggan dapat disajikan secara cepat, tepat, akurat sehingga dapat meningkatkan efektifitas kinerja perusahaan dan juga dapat menambah pelanggan.

Setelah melihat sistem yang sedang berjalan serta mengevaluasinya, maka prosedur sistem penjualan yang diusulkan berbasis *web* ini adalah sebagai berikut:

a. Prosedur jalannya pemesanan *online*:
    1. Pada aplikasi Toko Aneka Keripik ini, adapun pengunjung menjadi pelanggan. Artinya, pelanggan inilah yang akan berniat untuk melakukan transaksi yang ditawarkan.

2. Dalam halaman utama *web*, pelanggan dapat langsung memilih produk berdasarkan jenis dan kategori, serta dapat melihat berita terkini.
3. Jika pelanggan ingin membeli, Pelanggan bisa memilih produk berdasarkan kategori dengan tombol Beli maka informasi data yang dipilih akan disimpan pada Keranjang Belanja.
4. Saat produk yang dipesan masuk keranjang belanja, pelanggan dapat menentukan jumlah yang akan dipesan, jika jumlah ditambah maka pelanggan harus menekan tombol *Update* keranjang guna mengupdate jumlah data yang dipesan sebelumnya.
5. Data produk yang ada di dalam Keranjang Belanja akan dihapus dengan sendirinya berdasarkan nomor IP pengguna, selain itu penyimpanan di keranjang belanja diurutkan berdasarkan masing-masing data pengguna, sehingga data yang masuk keranjang belanja tidak akan tercampur dengan klien atau pengguna lainnya yang juga sedang memesan produk dihari dan waktu yang sama.
6. Setalah proses pemilihan data selesai, pelanggan dapat melanjutkan proses pemesanan dengan menekan tombol Lanjutkan Belanja.
7. Pada aplikasi ini pelanggan yang memesan produk dapat membayar dengan melakukan *transfer* pada rekening yang sudah disediakan.
8. Besarnya nilai *transfer* adalah Total Belanja ditambah Biaya Kirim ditambah. Biaya kirim didapat dari tabel jasa pengiriman

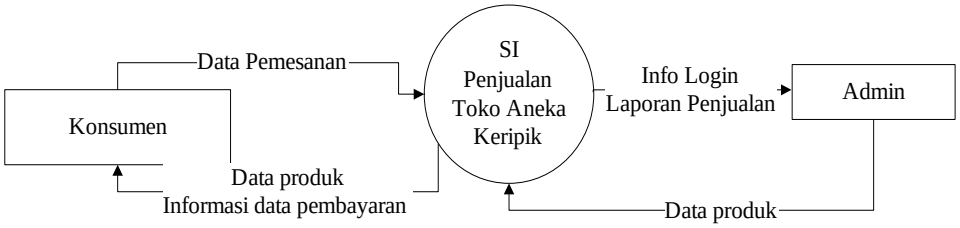
dan tabel kota tujuan, dengan *estimasi* biaya yang disesuaikan berdasarkan jauh dekatnya posisi kota tujuan pelanggan.

b. Prosedur yang dapat dilakukan *Administrator Web*:

1. Sebelum masuk kehalaman *Administrator Web*, seorang administrator diharuskan memasukan Nama *User* dan *Password,* jika benar akan dilanjutkan kehalaman *Administrator Web* sesuai status level yang dipilih.
2. Seorang Administrator jika sudah masuk halaman *Administrator Area* dapat melakukan kegiatan sebagai berikut :
   a. Edit, Hapus, dan Tambah data Admin
   b. Lihat dan Hapus data Konsumen / Pelanggan
   c. Edit, Hapus, dan Tambah data Propinsi
   d. Edit, Hapus, dan Tambah data Kategori
   e. Edit, Hapus, dan Tambah data Produk
   f. Melihat Laporan-laporan Transaksi Penjualan serta data Produk
   g. Mencetak laporan-laporan Transaksi Penjualan serta data Produk

4.2.3.1. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan sebuah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Dan diagram ini merupakan level tertinggi dari DFD (*Data Flow Diagram*) yang berfungsi untuk menggambarkan seluruh input ke sistem atau *output* dari sistem. Dan diagram kontek dari sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :

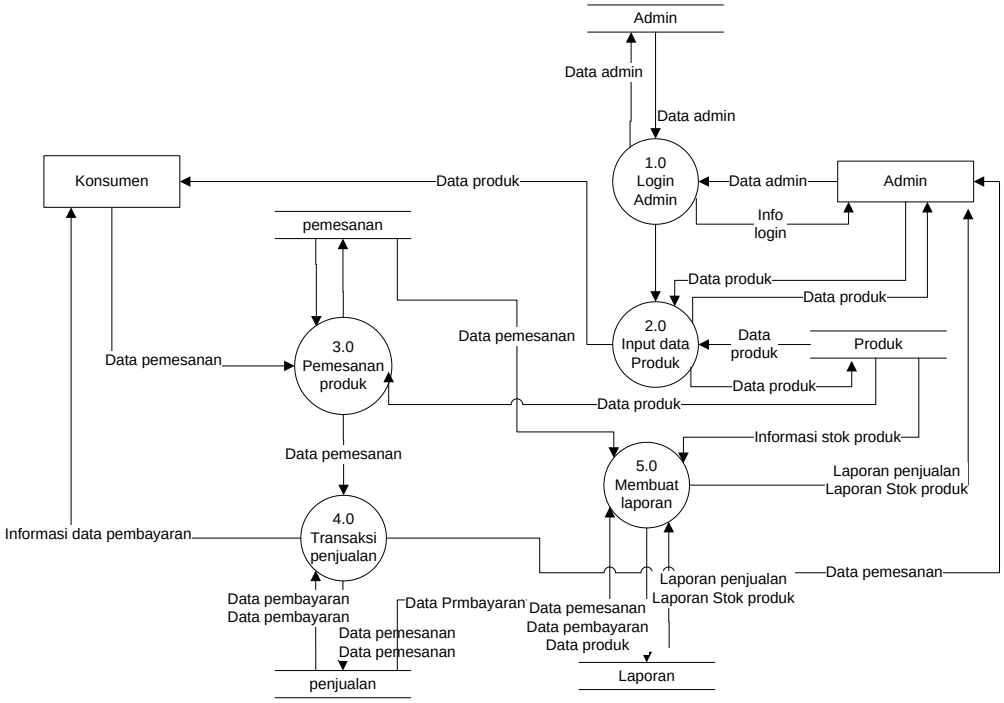


Gambar 4.4 Diagram Konteks yang Diusulkan

4.2.3.2. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan model dari sistem yang berfungsi untuk menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem, aliran-aliran data diantara komponen-komponen tersebut beserta asal, tujuan, dan penyimpanan datanya. Dan *Data Flow Diagram* dari sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :

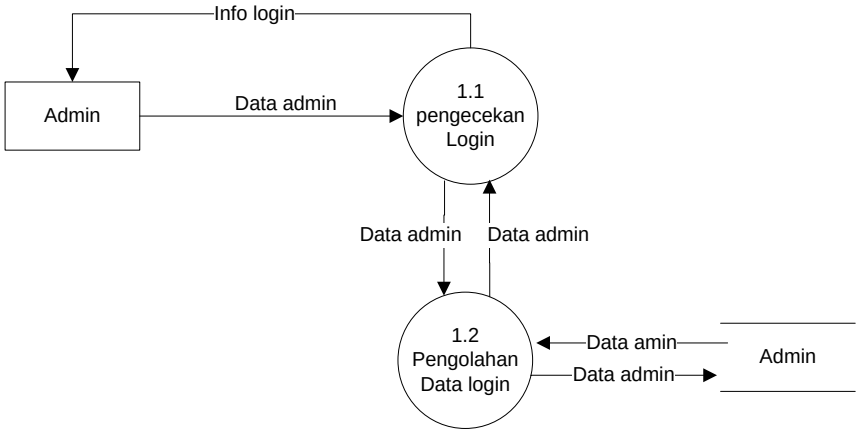
4.2.3.2.1. DFD level 0 yang diusulkan



Gambar 4.5 DFD Level 0 Sistem yang Diusulkan

4.2.3.2.2 Data Flow Diagram Level 1 proses 1

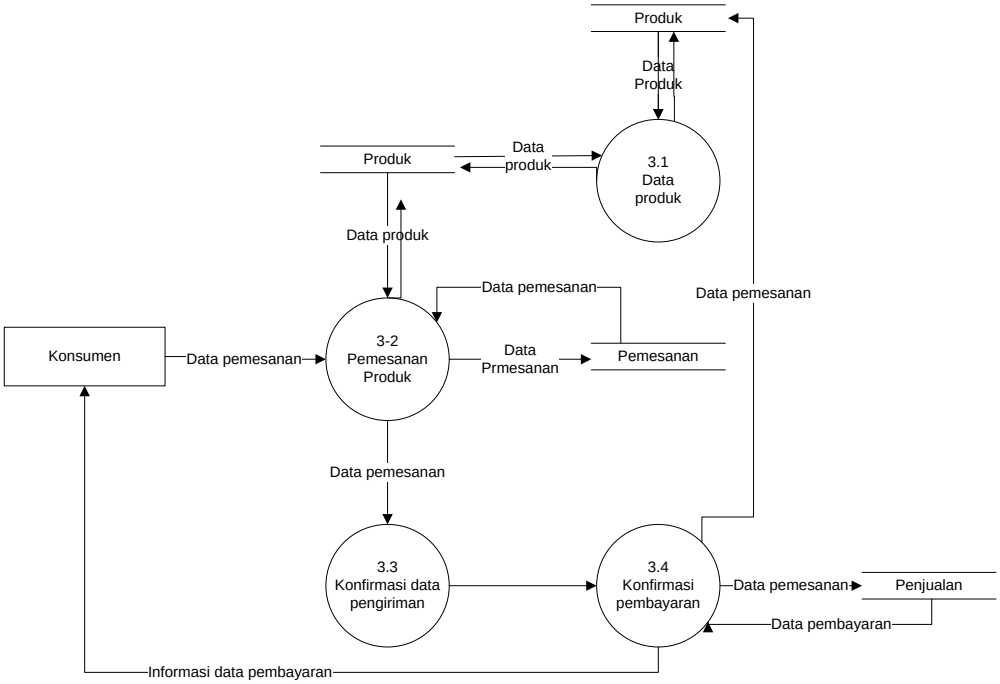
Data Flow Diagram (DFD) level 1 proses 1 Sistem Informasi Penjualan Keripik pada Toko Aneka Keripik yang diusulkan sebagai berikut :



Gambar 4.6 DFD Level 1 Proses 1 Login Admin

4.2.3.2.3. Data Flow Diagram Level 2 proses 3

Data Flow Diagram (DFD) level 2 Sistem Informasi Penjualan Keripik pada Toko Aneka Keripik yang diusulkan sebagai berikut :



Gambar 4.7 DFD Level 2 Proses 3

4.2.3.3. Kamus Data

Kamus data adalah kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem. Kamus data merupakan entitas-entitas yang akan dibuat dalam sebuah *Entity Relationship Diagram*. Dengan adanya kamus data diharapkan dapat membantu dalam proses mencari informasi tentang arus data pada *data flow diagram* (DFD) sistem informasi yang diusulkan berikut ini.

1. Kamus Data Admin

Nama : Data Admin

Alias : -

Arus Data : Admin-P1.0, P1.0-F.Admin, F.Admin-P1.0-P2.0, Admin-P1.1, P1.1-P1.2, P1.2-F.Admin, F.Admin-P1.2-P1.3

Deskripsi : Merupakan Data karyawan

Struktur Data : User name, password, nama_lengkap, email, no.telp.

2. Kamus Data Produk

Nama : Data Produk

Alias : -

Arus Data :Admin-P2.0, P2.0-F.Produk, F.Produk-P2.0, P2.0- Admin, P2.0-Konsumen, F.Produk-P3.0, Admin–P2.1, P2.1-F.Produk, F.Produk P2.1, P2.1-F.Produk, F.Produk-P2.1, P2.1-Data Produk.

Deskripsi : Merupakan Data produk

Struktur Data :id_produk, id_kategori, nama_produk, deskripsi, harga, stok, berat, gambar.

3. Kamus Data Pemesanan

Nama : Data Pemesanan

Alias : -

Arus Data : Konsumen-P3.0, P3.0-P4.0, P4.0-Admin, P4.0-.Penjualan, F.Penjualan-P5.0, P5.0-F.Laporan, Konsumen-P2.1, P2.1-F.Pemesanan, F.Pemesanan-P2.1, P2.1-P2.2, P2.2-P2.3, P2.3-F.Penjualan, P2.2-Admin.

Deskripsi : Merupakan Data pemesanan

Struktur Data : id_orders, id_produk, id_ukuran, jumlah.

4. Kamus Data Penjualan

Nama : Data Penjualan

Alias : -

Arus Data : F.Penjualan-P4.0, P4.0-Konsumen, F.Penjualan-P5.0, 5.0-F.Laporan, F.PenjualanP2.3, P2.3-Konsumen.

Deskripsi : Merupakan Data Penjualan

Struktur Data :id_orders, nama_kustomer, alamat, telepon, email, status_order, tgl_order, jam_order, id_kota.

4.2.4. Perancangan Basis Data

Sistem basis data adalah suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam di dalam suatu organisasi. Kemampuan untuk mengatur atau mengolah sejumlah data dan kecepatan untuk mencari informasi yang relevan adalah aset yang sangat penting bagi suatu organisasi.

4.2.4.1. Normalisasi

Maksud dari normalisasi adalah proses hubungan antara *field* yang satu dengan yang lainnya yang mempunyai *field* kunci yang sama, sehingga setiap *field* tersebut menjadi satu-kesatuan yang dihubungkan oleh *field* kunci tersebut

dalam proses ini. Elemen dikelompokkan menjadi satu *file database* berdasarkan entitas dan hubungan.

1. Bentuk Unnormalisasi

   {username, password, nama_lengkap, email, no.telp, id_hubungi, nama, email, subjek, pesan, tanggal, id_kategori, kategori_seo, id_orders, nama_kustomer, alamat, telepon, email, status_order, id_kategori, nama_produk, produk_seo, deskripsi, harga, stok, berat, tgl_masuk, gambar, dibeli}

2. Bentuk Normal Pertama **(1stNF)**

   {username, password, nama_lengkap, email, no.telp, id_hubungi, nama, email_kustomer, subjek, pesan, tanggal, id_kategori, nama_kategori, kategori_seo, id_orders, nama_kustomer, alamat, status_order, tgl_order, id_produk, jumlah, nama_produk, produk_seo, deskripsi, harga, stok, berat, tgl_masuk, gambar, dibeli, telepon}

3. Bentuk Normal Kedua **(2ndNF)**

   Admins ={username*,password,nama_lengkap,email,no_telp}

   Kategori ={id_kategori*, nama_kategori, unik, kategori_seo}

   Orders ={id_orders*, nama_kustomer, alamat, email_kustomer, status_order, tgl_order, jam_order, id_kota, telepon}

   Orders_detail ={id_orders*, id_ produk, jumlah}

   Produk ={nama_produk*, produk_seo, harga, stok, berat,

tgl_masuk, gambar, dibeli }

4. Bentuk Normal Ketiga **(3ndNF)**

Admins	={username*,password,nama_lengkap,email,no_telp}
Kategori	={id_kategori*, nama_kategori, kategori_seo, id_produk**}
Order	={id_orders*, nama_kustomer, alamat, email_kustomer, status_order, tgl_order, jam_order, id_kota, telepon, id_produk**}
Orders_detail	={ id_orders*, jumlah, id_produk**}
Produk	={id_produk*, produk_seo, harga, stok, berat, tgl_masuk, gambar, dibeli, id_kategori**}

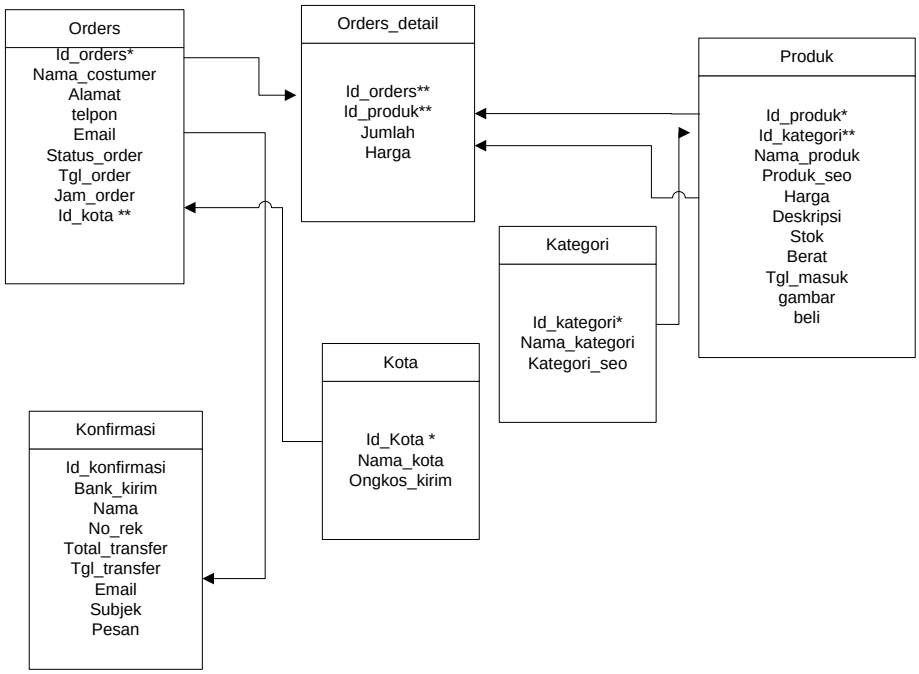
Keterangan :

* : Primary Key (Kunci Utama)

** : Foreign Key (Kunci Tamu)

4.2.4.1.Tabel Relasi

Tabel relasi merupakan gambaran dari kelompok penyimpanan data menunjukan hubungan antar kelompok beserta atribut yang dimilikinya setelah proses normalisasi. Hal ini bertujuan untuk membantu mengetahui semua kelompok penyimpanan data yang terdapat pada Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian. Adapun hasil relasi table beserta atribut yang terdapat di dalamnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

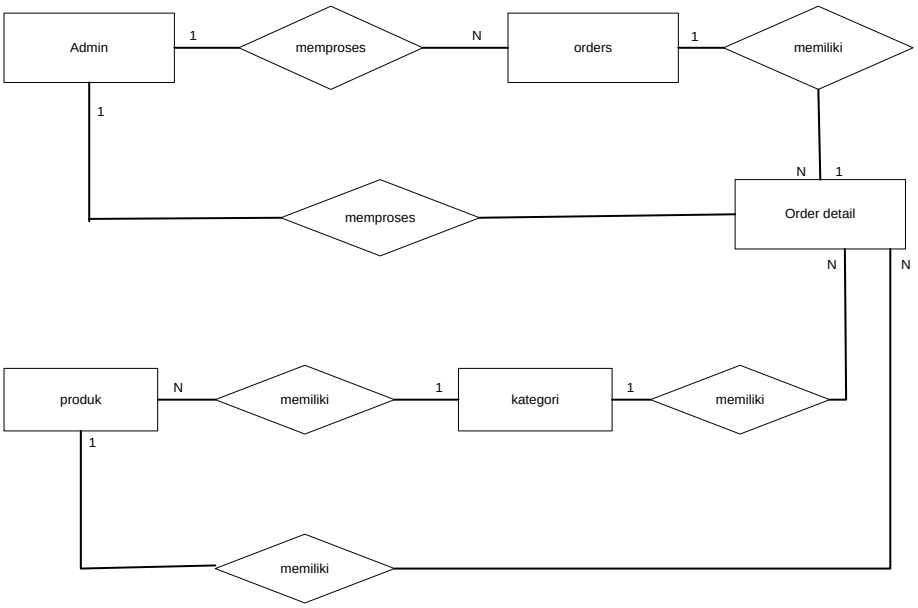


Gambar 4.8 Tabel Relasi Sistem Informasi Penjualan

4.2.4.2.Entity Relationship Diagram

Database merupakan kumpulan data pada tabel-tabel yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Dimana relasinya dapat digambarkan dalam

entity relationship diagram. Berikut ini adalah *entity relationship diagram* dari *database* yang penulis rancang :



Gambar 4.9 *Entity Relationship Diagram (ERD)*

4.2.4.3.Struktur File

Struktur file digunakan dalam perancangan sistem karena data ini akan menentukan struktur fisik *Database* yang menunjukan struktur dari elemen-elemen data yang menyatakan panjang elemen data dan jenis-jenis datanya. Untuk mempermudah dalam program maka struktur *Database* dapat dilihat pada tabel berikut :

1. File Admins

   a. Nama File : Admins

   b. Primary Key : Password

   c. Jumlah Field : 7

Tabel 4.2 Struktur File Admins

Nama	Type	Size
Username	Varchar	50
Password	Varchar	50
Nama_lengkap	Varchar	100
Email	Varchar	100
No_telpon	Varchar	20
Id_produk	Int	5
Id_orders	Int	5

2. File Kategori

   a. Nama File : Kategori

   b. Primary Key : Id_kategori

   c. Jumlah Field : 3

Tabel 4.3 Struktur *File* kategori

Nama	Type	Size
Id_kategori	Int	5
Nama_kategori	Varchar	100
Kategori_SEO	Varchar	100

3. File Orders

   a. Nama File : Orders

   b. Primary Key : Id_orders

   c. Jumlah Field : 9

Tabel 4.4 Struktur *File Orders*

Nama	Type	Size
Id_orders	Int	5
Nama_costumer	Varchar	100
Alamat	Text	
Telepon	Varchar	20
Email	Varchar	50
Status_order	Varchar	50
Tgl_order	Date	
Jam_order	Time	
Id_kota	Int	3

4. File Order Detail

   a. Nama File : Orders_detail

   b. Primary Key : Id_orders

   c. Jumlah Field : 3

Tabel 4.5 Struktur File Order Detail

Nama	Type	Size
Id_orders	Int	5
Id_produk	Int	5
jumlah	Int	5

5. File produk

   a. Nama File : Produk

   b. Primary Key : Id_produk

   c. Jumlah Field : 9

Tabel 4.6 Struktur File Produk

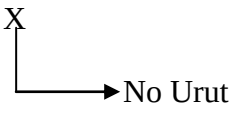
Nama	Type	Size
Id_produk	Int	5
Id-kategori	Int	5
Nama_produk	Varchar	100
Produk_seo	Varchar	100
Deskripsi	Text	
Harga	Int	20
Stok	Int	5
Berat	Desimal	5,2
Tgl_masuk	Date	
Gambar	Varchar	100

Dibeli	Int	5

4.2.4.4.Kodifikasi

Pengkodean merupakan suatu inisialisasi kode yang bersifat unik atau tidak boleh ada yang sama. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam mengidentifikasi perbedaan dari suatu data sehingga tidak terdapat redudansi atau pengulangan data yang sama. Adapun pengkodean yang terdapat pada Sistem Informasi Penjualan Keripik pada TokoAneka Keripik yaitu :

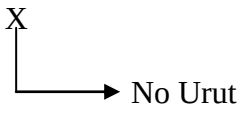
1. Kode Produk



Contoh : 1

1 : No Urut Produk

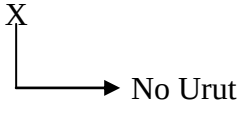
2. Kode Kategori



Contoh : 1

1 : No Urut Kategori

3. Kode Pemesanan



Contoh : 1

1 : No Urut Pemesanan

4.2.5. Perancangan Antar Muka

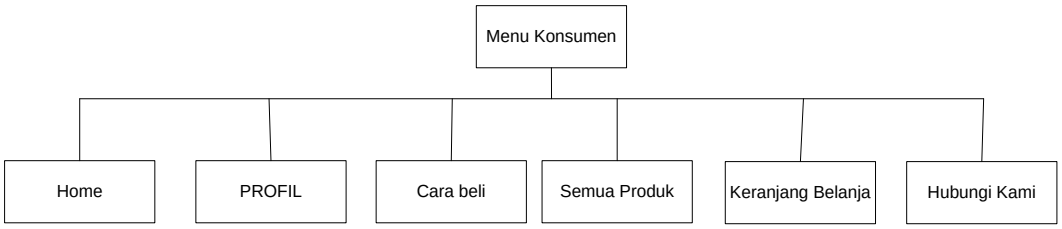
Perancangan antar muka adalah perancangan program Sistem Informasi Penjualan Keripik pada TokoAneka Keripik yang di bangun meliputi perancangan input dan perancangan output yang ada pada program aplikasi tersebut. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengguna dalam mengetahui proses input dan output yang terdapat pada program aplikasi Sistem Informasi Penjualan Keripik pada TokoAneka Keripik.



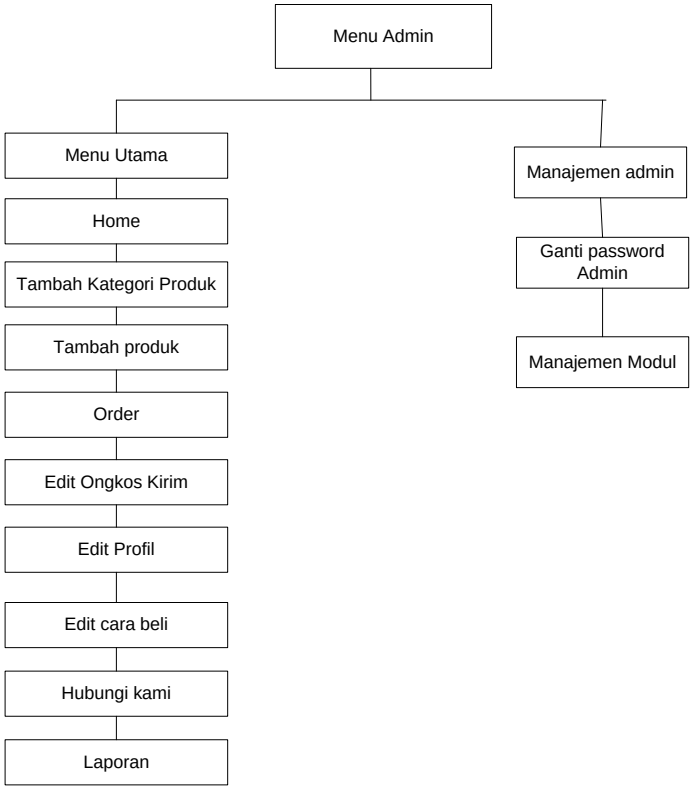
Gambar 4.10 Perancang Antar Muka

4.2.5.1.Struktur Menu

Dalam memberikan kemudian baik kepada pengguna maupun pihak yang membutuhkan, maka dirancang suatu program dengan memberikan berbagai macam kemudahan dan memberikan informasi yang cepat dan akurat. Untuk prancangan menu utama terdapat dalam gambar.



Gambar 4.11 Struktur Menu User



Gambar 4.12 Struktur Menu Admin

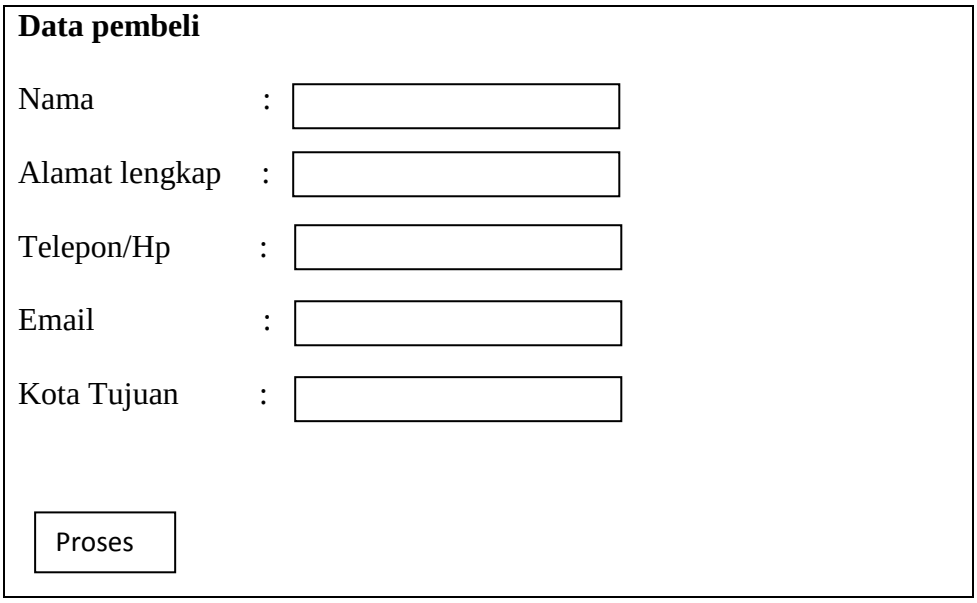
4.2.5.2. Perancangan Input

Perancangan input merupakan gambaran dalam pembuatan halaman antarmuka untuk menginputkan data. Perancangan input dalam Perancangan Sistem Informasi Penjualan keripik pada Toko Aneka Keripik sebagai berikut :

1. Perancangan Input Konsumen

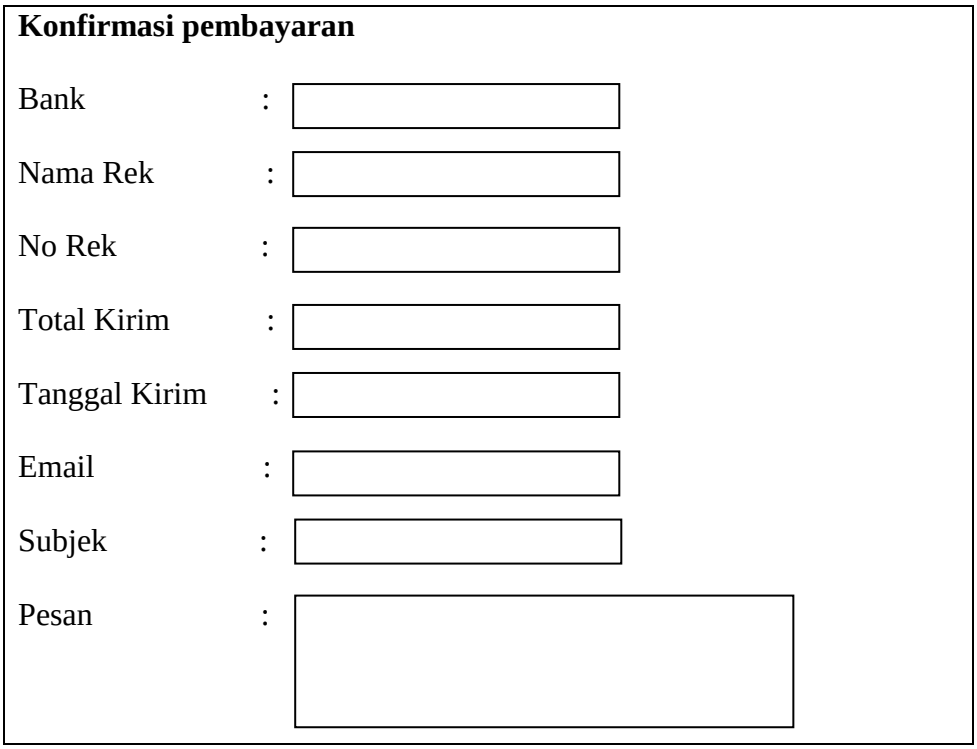
Merupakan proses input pada sistem Toko Aneka Keripik yang dilakukan oleh Konsumen.

a. Data Pembeli



Gambar 4.13 Form Pembelian

b. Konfirmasi Pembayaran



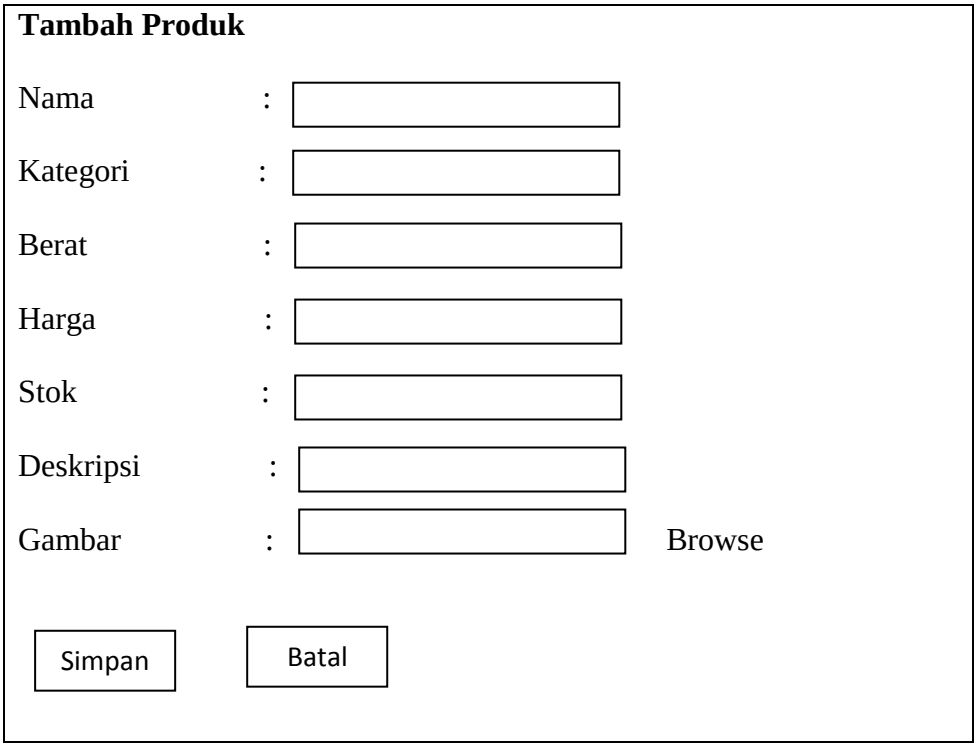


Gambar 4.14 Form Konfirmasi Pembayaran

2. Perancangan Input Admin

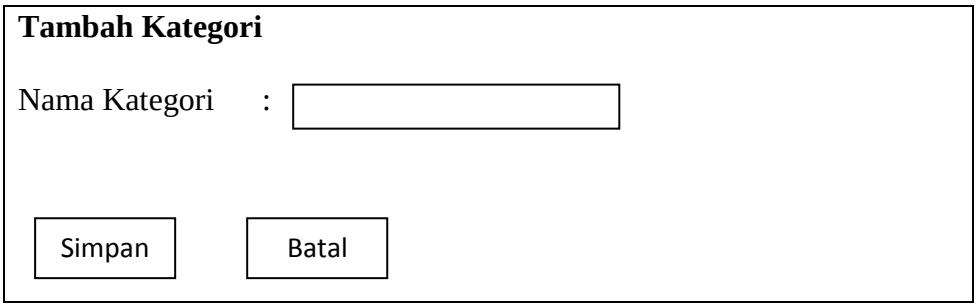
Merupakan proses input pada sistem Toko Aneka Keripik yang dilakukan oleh Admin.

a. Tambah Produk



Gambar 4.15 Form Tambah Produk

b. Tambah Kategoti



Gambar 4.16 Form Tambah Kategori

4.2.5.3.Perancangan Output

Perancangan output merupakan rencana pembuatan halaman antarmuka untuk keluaran sebuah program. Berikut ini adalah perancangan output Penjualan keripik pada Toko Aneka Keripik :

a. Laporan penjualan

No	Faktur	Nama Produk	Qty	Harga	Subtotal

Subtotal Keseluruhan Penjualan : Rp.

Jumlah keseluruhan Unit yg terjual : Pcs

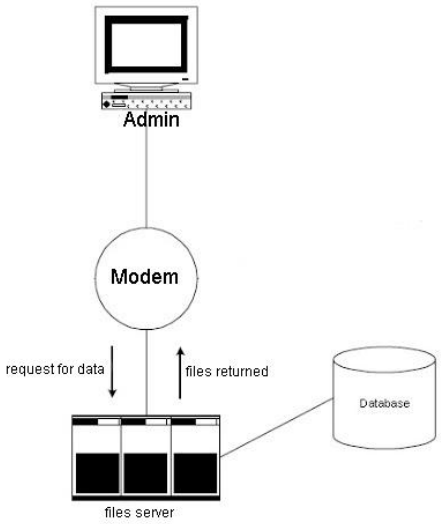
Bagian Penjualan

Nia Susanti

Gambar. 4.17 Form Laporan Penjualan

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Perancangan arsitektur jaringan adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program komputer. Perancangan arsitektur jaringan di Toko Aneka Keripik adalah sebagai berikut :



Gambar 4.18 Arsitektur Jaringan